

Pendidikan Kabupaten Magetan: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Magetan: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 22 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Magetan

Pendidikan Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur — data terverifikasi:

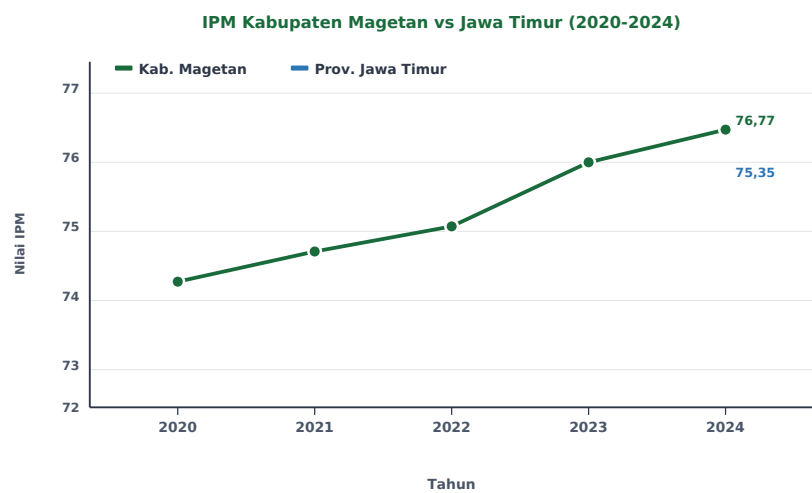
IPM Kabupaten Magetan 2024 = 76,77, menurut BPS Kabupaten Magetan (2024). Terdapat 15 SMA di Kabupaten Magetan dengan 73,33% terakreditasi A, menurut Dapodik/DaftarSekolah.net (2025). Terdapat 58 SMP di Kabupaten Magetan dengan 55,17% terakreditasi A, menurut Dapodik/DaftarSekolah.net (2025). IPM Kabupaten Magetan meningkat dari 76,30 (2023) menjadi 76,77 (2024), menurut BPS Kabupaten Magetan (2024). Pemkab Magetan aktif menyelenggarakan beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu hingga tiga tahap per tahun, menurut Dinas Dikpora Magetan (2025).

73% SMA di Magetan Terakreditasi A — Sementara RLS Baru 8,36 Tahun, Setara Kelas VIII SMP

Kabupaten Magetan mencatat IPM 76,77 pada 2024, masuk kategori tinggi secara nasional, didukung mayoritas SMA dengan akreditasi A. Namun data BPS menunjukkan rata-rata lama sekolah penduduk dewasa masih 8,36 tahun — menjadi sinyal bahwa partisipasi lanjut pendidikan menengah dan tinggi masih perlu perhatian. Status akreditasi sekolah dapat dicek di ban-pdm.id sebelum mendaftar.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Magetan

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Magetan, 2020-2024

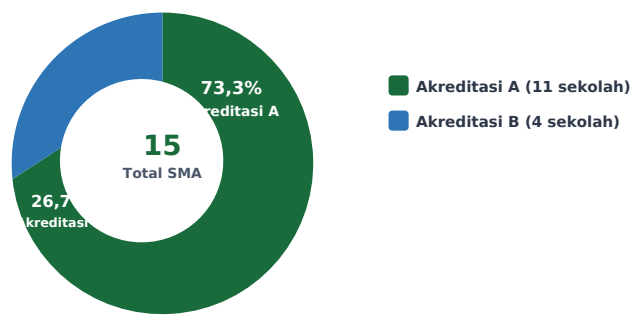


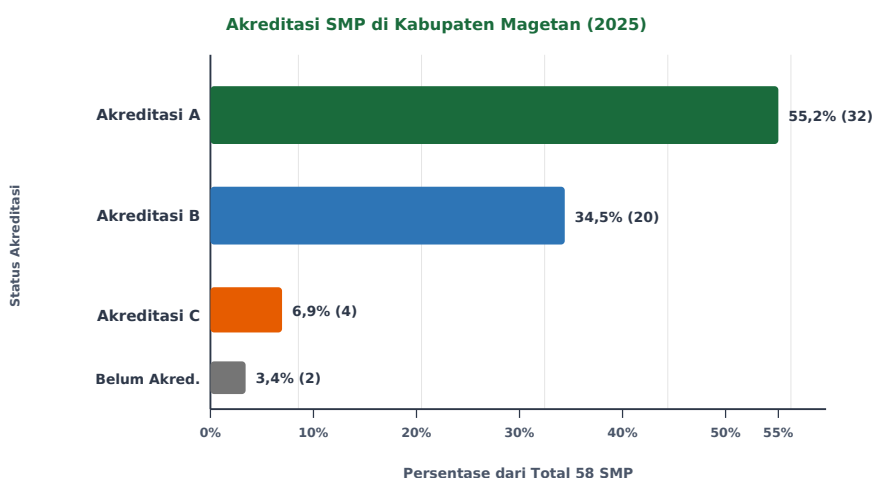
Sumber: BPS Kabupaten Magetan (2024); Bappeda Jawa Timur (2025). IPM Kabupaten Magetan 2024 mencapai 76,77, meningkat konsisten selama lima tahun terakhir.

IPM Kabupaten Magetan tahun 2024 mencapai 76,77 — naik 0,47 poin dari nilai 76,30 pada tahun 2023, menurut BPS Kabupaten Magetan (2024). Angka ini masuk kategori IPM tinggi dalam standar BPS dan berada di atas rata-rata Provinsi Jawa Timur sebesar 75,35. Selama 2020-2024, IPM Kabupaten Magetan meningkat rata-rata 0,64 persen per tahun, mencerminkan kemajuan berkelanjutan dalam dimensi pendidikan, kesehatan, dan pengeluaran. Peningkatan ini konsisten meski dimulai dari nilai 74,57 pada 2020, menunjukkan tren positif yang melampaui pertumbuhan rata-rata provinsi dalam periode yang sama.

Akreditasi Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Magetan, 2025

Akreditasi SMA di Kabupaten Magetan (2025)

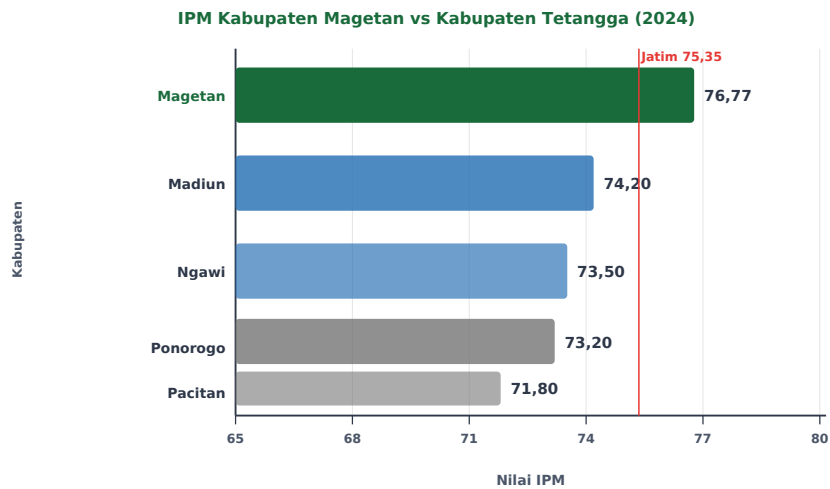


Akreditasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Magetan, 2025

Sumber: Dapodik/DaftarSekolah.net (2025). 52 dari 58 SMP di Kabupaten Magetan terakreditasi A atau B.

Kabupaten Magetan memiliki 58 SMP, terdiri dari 39 sekolah negeri (67,24%) dan 19 swasta (32,76%), menurut data Dapodik yang diolah DaftarSekolah.net (2025). Sebanyak 32 sekolah (55,17%) terakreditasi A dan 20 sekolah (34,48%) terakreditasi B, sehingga 52 dari 58 SMP atau 89,65% telah memiliki akreditasi minimal B. Sebanyak 4 sekolah (6,90%) terakreditasi C dan 2 sekolah (3,45%) belum terakreditasi. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas SMP di Kabupaten Magetan telah memenuhi standar mutu pendidikan yang dapat menjadi referensi bagi keluarga dalam memilih sekolah.

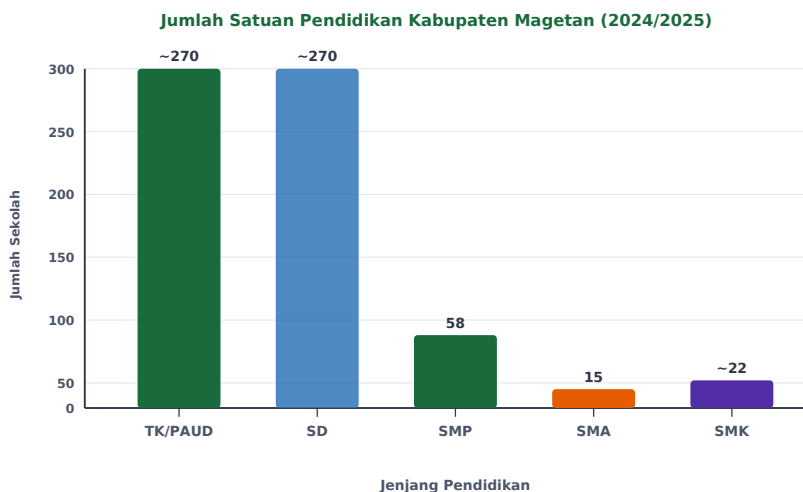
Posisi IPM Kabupaten Magetan di Antara Kabupaten Tetangga, 2024



Sumber: BPS Kabupaten Magetan (2024); Bappeda Jawa Timur (2025). Data IPM kabupaten tetangga merupakan perkiraan berdasarkan tren BPS Jawa Timur 2024 (perlu verifikasi ke sumber primer BPS masing-masing kabupaten). Magetan memiliki IPM tertinggi di antara kabupaten yang disajikan.

IPM Kabupaten Magetan sebesar 76,77 pada 2024 menempatkannya di atas rata-rata Provinsi Jawa Timur (75,35) dan lebih tinggi dari kabupaten-kabupaten di wilayah Madiun Raya secara umum, menurut BPS Kabupaten Magetan dan Bappeda Jatim (2025). Perbedaan ini mencerminkan keunggulan relatif Kabupaten Magetan dalam indikator pendidikan, kesehatan, dan pengeluaran. Selama 2020-2024, IPM Kabupaten Magetan tumbuh rata-rata 0,64 persen per tahun, konsisten melampaui pertumbuhan rata-rata Jawa Timur, serta menunjukkan momentum pembangunan manusia yang berkelanjutan.

Jumlah Satuan Pendidikan Kabupaten Magetan per Jenjang, 2024/2025



Sumber: Dapodik Kemendikdasmen / DaftarSekolah.net (2025). Data TK/PAUD dan SD perkiraan berdasarkan data agregat Dapodik; SMP=58 dan SMA=15 terverifikasi. SMK perkiraan (perlu verifikasi ke Dapodik).

Kabupaten Magetan memiliki ekosistem pendidikan yang cukup lengkap dari jenjang dasar hingga menengah atas. Data Dapodik dan DaftarSekolah.net (2025) mencatat 58 SMP dan 15 SMA secara terverifikasi. Jenjang dasar (SD dan TK/PAUD) menjadi yang paling banyak tersebar di 18 kecamatan, mencerminkan distribusi akses yang cukup merata di wilayah rural-urban Kabupaten Magetan. Keberadaan sekolah menengah kejuruan (SMK) melengkapi pilihan pendidikan bagi lulusan SMP, sejalan dengan kebutuhan tenaga kerja sektor pertanian, pariwisata (Telaga Sarangan), dan industri kecil di Kabupaten Magetan.

Sekolah Adiwiyata Mandiri dan Nasional Kabupaten Magetan, 2025

Sumber: Antara Jawa Timur / Kominfo Magetan (Desember 2025). 7 sekolah Magetan menerima penghargaan Adiwiyata dari Menteri Lingkungan Hidup RI di TMII Jakarta.

Pada Desember 2025, sebanyak 7 sekolah di Kabupaten Magetan meraih penghargaan Adiwiyata dari Kementerian Lingkungan Hidup/BPLH RI, menurut Antara Jatim dan Kominfo Magetan (2025). Dua sekolah meraih predikat Adiwiyata Mandiri — yaitu MIN 3 Magetan dan SMAN 1 Magetan — dan lima sekolah meraih Adiwiyata Nasional. Capaian ini merupakan hasil sinergi antara Dinas Pendidikan, Dinas Lingkungan Hidup, dan Dinas Pertanian Kabupaten Magetan. Jumlah sekolah Adiwiyata Magetan menunjukkan komitmen satuan pendidikan dalam mengintegrasikan pengelolaan lingkungan ke dalam proses pembelajaran.

Warga Kabupaten Magetan yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi dapat mengakses beberapa pilihan di wilayah terdekat. Universitas PGRI Madiun (Unipma) di Kota Madiun — berjarak sekitar 30 km dari Magetan — merupakan pilihan perguruan tinggi swasta terbesar dengan lebih dari 24 program studi dan terakreditasi Baik Sekali (B) oleh BAN-PT. Politeknik Negeri Madiun juga tersedia sebagai pilihan pendidikan vokasi. Pemkab Magetan secara aktif membuka program beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dari DTKS hingga tiga tahap per tahun melalui Dinas Dikpora Magetan, terbuka untuk mahasiswa di jenjang Diploma hingga Sarjana. Info beasiswa dapat diakses di dikpora.magetan.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Magetan

Tujuh Sekolah di Magetan Raih Adiwiyata Mandiri dan Nasional 2025

Tujuh sekolah Kabupaten Magetan menerima penghargaan Adiwiyata Mandiri dan Nasional dari Menteri Lingkungan Hidup di TMII Jakarta, terdiri dari 2 Mandiri dan 5 Nasional.

[Baca selengkapnya — Antara Jawa Timur, 11 Desember 2025](#)

Dikpora Magetan Meraih Penghargaan dari Kemendikdasmen sebagai Juara Favorit dalam Ajang Apresiasi Video Inspiratif (AVI)

SKB Negeri Magetan meraih penghargaan Juara Favorit dalam ajang AVI Wajib Belajar 13 Tahun Pendidikan dari Kemendikdasmen, mengangkat praktik pendidikan nonformal Magetan ke level nasional.

[Baca selengkapnya — Dikpora Magetan, 3 Desember 2025](#)

Gelar Karya Inovasi Guru dalam rangka Hari Guru Nasional 2025

Sekitar 3.000 guru dari jenjang PAUD, SD, SMP, dan lembaga nonformal mengikuti Gelar Karya Inovasi Guru HGN 2025 di GOR Ki Mageti, menampilkan 32 stan pameran inovasi pembelajaran.

[Baca selengkapnya — Dikpora Magetan, 7 November 2025](#)

Kegiatan Pendampingan Optimalisasi Pemanfaatan Papan Interaktif Digital

Dikpora Magetan menggelar pendampingan pemanfaatan papan interaktif digital bagi seluruh guru TIK jenjang SD dan SMP se-Kabupaten Magetan untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi.

[Baca selengkapnya — Dikpora Magetan, 21 November 2025](#)

Workshop Pembelajaran Mendalam dan Koding-Kecerdasan Artifisial

Dinas Dikpora Kabupaten Magetan menyelenggarakan Workshop Pembelajaran Mendalam dan Koding-AI bagi guru jenjang PAUD, SD, dan SMP sebagai bagian implementasi kurikulum dan literasi digital.

[Baca selengkapnya — Dikpora Magetan, Juni 2025](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

Siswa MTsN 5 Magetan Raih Medali Emas Porseni Jawa Timur Cabang Voli

Empat siswa MTsN 5 Magetan dari kelas program voli meraih medali emas dalam Porseni Provinsi Jawa Timur di Jember, Juli 2025, mengharumkan nama Kabupaten Magetan di tingkat provinsi.

[Baca selengkapnya — MTsN 5 Magetan, Juli 2025](#)

Guru Inspiratif TK dari Magetan Raih Penghargaan Tingkat Provinsi Jawa Timur

Charisma Dwi Ananta, S.Pd, Kepala TKIT Al Furqon Maospati, meraih penghargaan Guru Inspiratif Jenjang TK Tingkat Provinsi Jawa Timur dalam rangkaian kegiatan HGN dan HAI 2025 di Surabaya.

[Baca selengkapnya — Dikpora Magetan, 3 Desember 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Magetan

Tren IPM dan Mutu Sekolah: Pola Kemajuan yang Perlu Dicermati Keluarga

Data pendidikan Kabupaten Magetan 2024 memperlihatkan pola yang menarik bagi warga: IPM 76,77 menempatkan Magetan di atas rata-rata Jawa Timur (75,35), sementara mayoritas SMA (73,33%) telah terakreditasi A dan 89,65% SMP terakreditasi minimal B. Dalam kerangka yang dikemukakan H.A.R. Tilaar tentang sosiologi pendidikan multikultural dan disparitas antardaerah, capaian ini menunjukkan bahwa Kabupaten Magetan telah berhasil membangun ekosistem sekolah yang relatif merata secara kualitas. Namun, Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) sebesar 8,36 tahun — setara kelas VIII SMP — mengindikasikan bahwa partisipasi pendidikan pasca-SMP masih perlu perhatian, sejalan dengan konsep human capital kerakyatan yang dikemukakan Mubyarto, di mana hambatan ekonomi keluarga menjadi salah satu faktor penyebab putusnya rantai pendidikan pada kelompok rentan. Capaian 7 sekolah Adiwiyata Magetan pada 2025 juga mencerminkan bahwa integrasi pendidikan lingkungan hidup telah menjangkau berbagai jenjang, dari MI hingga SMA. Warga dapat memeriksa status akreditasi sekolah pilihan di [ban-pdm.id](#) dan memanfaatkan Rapor Pendidikan 2024 Kabupaten Magetan yang telah dipublikasikan oleh Kemendikdasmen sebagai referensi mutu pembelajaran.

Tema dominan berita pendidikan Magetan 2025 mencerminkan komitmen kuat pada inovasi pembelajaran dan penghargaan tenaga pendidik. Workshop Pembelajaran Mendalam dan Koding-AI bagi guru, pelatihan papan interaktif digital, serta Gelar Karya Inovasi Guru menunjukkan bahwa Magetan termasuk kabupaten yang aktif mengimplementasikan kebijakan Kurikulum Merdeka dan program Wajib Belajar 13 Tahun. Dalam kerangka yang dikemukakan Fasli Jalal tentang pentingnya peningkatan kualifikasi dan inovasi guru, serangkaian pelatihan ini merupakan upaya konkret untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik. Wardiman Djojonegoro melalui konsep "link and match" juga relevan dalam memahami kehadiran SMK di Magetan sebagai penyiapan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan ekonomi lokal. Program beasiswa Pemkab Magetan — yang dibuka hingga tiga tahap pada 2025 — merupakan implementasi nyata PIP dan kebijakan fiskal daerah untuk mengurangi hambatan akses perguruan tinggi. Warga yang memenuhi syarat DTKS dapat memantau informasi pendaftaran di dikpora.magetan.go.id. Penghargaan SKB Negeri Magetan sebagai Juara Favorit AVI Wajib Belajar 13 Tahun menandakan bahwa jalur pendidikan nonformal (Kejar Paket, PKBM) juga berkembang sebagai alternatif bagi warga yang belum menyelesaikan pendidikan formal.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Magetan

Bagaimana cara memeriksa akreditasi sekolah di Kabupaten Magetan?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Magetan dapat diperiksa secara daring melalui laman resmi BAN-S/M di ban-pdm.id. Cukup masukkan nama sekolah atau NPSN untuk melihat peringkat akreditasi dan masa berlakunya sebelum mendaftar.

Bagaimana cara mendaftar beasiswa bagi mahasiswa dari Kabupaten Magetan?

Pemkab Magetan membuka beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu yang terdaftar dalam DTKS melalui Dinas Dikpora Magetan. Pendaftaran dilakukan secara berkala dengan mengunduh formulir di dikpora.magetan.go.id dan menyerahkan berkas ke kantor Dikpora pada jam kerja.

Berapa nilai IPM Kabupaten Magetan saat ini?

Menurut BPS Kabupaten Magetan, IPM Kabupaten Magetan tahun 2024 mencapai 76,77, meningkat 0,47 poin dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 76,30. Angka ini masuk kategori IPM tinggi (70-80) dalam standar BPS.

Program pendidikan aktif di Kabupaten Magetan meliputi BOS (Bantuan Operasional Sekolah), PIP (Program Indonesia Pintar), beasiswa pemda untuk mahasiswa kurang mampu dari DTKS, implementasi Kurikulum Merdeka, serta kebijakan 5 hari sekolah sejak tahun ajaran 2024/2025.

Berapa jumlah SMA dan akreditasinya di Kabupaten Magetan?

Menurut data Dapodik 2025, terdapat 15 SMA di Kabupaten Magetan, terdiri dari 10 negeri dan 5 swasta. Sebanyak 11 sekolah (73,33%) terakreditasi A dan 4 sekolah (26,67%) terakreditasi B. Tidak ada SMA yang terakreditasi C di Kabupaten Magetan.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.